



SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG
NOMOR: B.399.1/BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221/IV/2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN KUPANG TAHUN 2020-2024 SEBAGAI
PERUBAHAN ATAS RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG NOMOR
524/BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221/VI/2020 TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN KUPANG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelarasan program dan kegiatan Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan dengan redesain sistem perencanaan dan penganggaran di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan telah ditetapkan Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP Nomor 180/PER-BRSDM/2021 Tentang rencana strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 Sebagai PERUBAHAN Atas Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PER-BRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024
- b. bahwa Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 1/PER-BRSDM.4/2018 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 perlu dijabarkan kedalam rencana strategis Politeknik kelautan dan perikanan Kupang 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Nomor 524/BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221/VI/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;

3. Keputusan Presiden Nomor 56/TPA Tahun 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 06/MEN-SJ/KP.430/III/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Dosen Yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Direktur, Wakil Direktur Serta Pembantu Direktur Pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
6. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Nomor : 524/BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221.VI/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020-2024
7. Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Nomor 5/BRSDM-POLTEK.KPG/OT/210/I/2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2022

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Pendidikan KP adalah dokumen perencanaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang untuk periode 5 (Lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang adalah satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, BRSDM KP.

Pasal 2

- (1) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan bagi setiap unit kerja di lingkungan Pusat dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

Pasal 4

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang sebagai pedoman indikator kinerja program Pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal, 4 April 2022
DIREKTUR

POLITEKNIK KP KUPANG,




D. A. S. Widagdo, A.Pi, M.Si.
NIP. 19770205 200003 1 004

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG
NOMOR:536/BRSDM-POLTEK.KPG/IV/2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN KUPANG TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara maritim berbentuk kepulauan yang terbesar di dunia, memiliki sekitar 17.508 pulau, panjang pantai mencapai 95.181 km (terpanjang kedua di dunia), luas wilayah laut mencapai 5,8 juta km² yang terdiri dari 0,3 juta km² laut teritorial, luas perairan kepulauan 2,95 juta km², serta 2,55 km² perairan Zona Ekonomi Eksklusif (KKP, 2019). Indonesia memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan yang luar biasa.

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Kepmen KP Nomor 50 tahun 2017 menyebutkan bahwa potensi sumberdaya ikan diperkirakan mencapai 12,54 juta ton per tahun (KKP, 2019). Serta potensi perikanan budidaya yang sangat besar. Potensi budidaya tersebut meliputi : (1) Luas areal budidaya air tawar termasuk perairan umum daratan (sungai dan danau) saat ini tercatat 2.830.540 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 302.130 Ha (10,7%); (2) Potensi luas areal budidaya air payau tercatat 2.964.331 Ha dengan tingkat pemanfaatan 650.509 Ha (21,9%); (3) Potensi luas areal budidaya laut tercatat 12.123.383 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 325.825 Ha (2,6%); dan (4) Potensi luas areal budidaya rumput laut tercatat 1,1 juta Ha atau 9% dari seluruh luas kawasan potensial budidaya laut sebesar 12.123.383 Ha. Adapun tingkat pemanfaatan potensinya diperkirakan baru mencapai 25% (KKP, 2019).

Untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya kelautan dan perikanan menjadi produk bernilai ekonomi di pasar domestik dan internasional diperlukan strategi pengelolaan yang produktif dan berkelanjutan. Di masa yang akan datang orientasi arah pengembangan dan pembangunannya harus diarahkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tentunya juga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan sumber devisa bagi negara.

Dalam pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa yang akan datang, peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat dibutuhkan. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai lompatan inovasi yang berpengaruh besar terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya. Tidak dipungkiri bahwa pengembangan IPTEK telah ikut memicu globalisasi dan perubahan kompleks yang menyertakan isu-isu besar di dalamnya, seperti: isu kualitas, lingkungan, hak cipta, hak azasi manusia, ketenagakerjaan dan lainnya. Menghadapi dinamika dan cepatnya perubahan yang terjadi di berbagai bidang dibutuhkan antisipasi cepat, salah satunya melalui penyiapan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu bekerja efisien, terampil, cekatan dan berkarakter dalam penggunaan teknologi, mempunyai kemampuan manajerial, profesional, dan berdaya saing tinggi di level internasional.

Untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan sumberdaya manusia (SDM) kompeten tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif terutama dengan diberlakukannya MEA pada akhir Desember 2015. Dalam kaitan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang harus mampu memainkan peran strategisnya dengan menyediakan SDM yang kompeten dan berkarakter melalui kegiatan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

B. KONDISI UMUM

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang (Politeknik KP Kupang) merupakan salah satu satuan pendidikan dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP), Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMP KP). Oleh sebab itu di dalam merencanakan dan menetapkan target kinerja harus selaras sesuai dengan manajemen *Balance Score Card (BSC)*, dengan demikian maka rencana kinerja dan target kinerja yang ditetapkan Politeknik KP Kupang sudah barang tentu bagian dari Indikator Kinerja Utama Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (IKU Pusdik KP).

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 63/PERMEN-KP/2016, tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di

bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMP KP). Politeknik KP Kupang mulai tahun 2016 mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan professional Diploma III dengan 3 (tiga) program Studi sebagai berikut: Teknik Budidaya Perikanan (TBP), Teknik Penangkapan Ikan (TPI) dan Mekanisasi Perikanan (MP).

Demi terwujudnya visi dan misi Politeknik KP Kupang, maka penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang berkualitas, kompeten, profesional dan berkarakter. Visi Politeknik KP Kupang mendukung Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Sebagai turunan Visi Pusdik KP maka Visi Politeknik KP Kupang adalah “**Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan**”, sedangkan misi yang dijalankan antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan teaching factory dan praktek kewirausahaan.
- b. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penelitian terapan dan menyebarluaskan hasilnya serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
- c. Membentuk dan membina karakter Taruna dengan sikap disiplin, jujur, bekerja keras dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas SDM unggul yang bertaqwa, mandiri dan berjiwa wirausaha, yang akan berperan dalam peningkatan pembangunan kelautan dan perikanan
- d. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk alumni baik di dalam negeri dan luar negeri terkait dengan pengembangan usaha kelautan dan perikanan.

- e. Peningkatan jaminan mutu pendidikan dan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

Adapun Motto kerja yang diterapkan pada Politeknik KP Kupang adalah “*Bekerja Keras, Cerdas, Tuntas dan Berintegritas*”. Motto kerja tersebut merupakan spirit Politeknik KP Kupang untuk menghasilkan karya nyata yang selalu digelorakan untuk mewujudkan visi misi Politeknik KP Kupang.

Dalam rangka mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Politeknik KP Kupang, maka diperlukan sinergisitas antar semua pihak yang terkait dalam upaya pencapaian keberhasilan program pendidikan dan kegiatan yang menjadi tolok ukur kinerja. Koordinasi yang baik dan tanggung jawab pada tugas masing-masing diharapkan agar diperoleh capaian kinerja yang optimal disertai pelaporan kinerja yang akurat dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 63/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Pasal 2 bahwa tugas pokok Politeknik KP Kupang adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Jenjang pendidikan Diploma III Perikanan, khususnya di bidang:

- a. Teknik Budidaya Perikanan (TBP);
- b. Teknik Penangkapan Ikan (TPI);
- c. Mekanisasi Perikanan (MP).

Adapun fungsi yang diemban Politeknik KP Kupang adalah :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- e. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pelaksanaan pembinaan karakter;
- g. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h. Pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktek kerja taruna serta urusan alumni;
- i. Pelaksanaan pengawasan internal;

- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, tefa, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
- k. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi dan pelaporan.

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.1. Potensi

Pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik KP Kupang melalui proses belajar dengan pendekatan teaching factory yang menerapkan 70% praktek dan 30% teori tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di Politeknik KP Kupang yaitu : ruang kuliah, ruang teaching factory, laboratorium komputer, perpustakaan, asrama taruna/i, ruang makan taruna/i, ruang theater, kantor utama dan sarana ibadah serta berbagai sarana dan prasarana lain. Selain dukungan sarana dan prasarana, hal lain yang menjadi faktor penentu keberhasilan program pendidikan di Politeknik KP Kupang yaitu dukungan sumber daya manusia. Politeknik KP Kupang didukung SDM berjumlah 52 orang yang terbagi atas pegawai negeri sipil berjumlah 31 orang dan 21 orang pegawai kontrak. Menurut golongan, sejumlah 6 orang pegawai golongan IV, 24 orang pegawai golongan III, 1 orang pegawai golongan II dan 21 orang pegawai Kontrak.

Menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pegawai laki-laki berjumlah 35 orang dan perempuan berjumlah 17 orang, dengan rasio 2 : 1. Adapun menurut kelompok jabatan struktural 4 orang dan fungsional umum/tenaga kependidikan 26 orang pegawai dan Dosen 22 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikan, Politeknik-KP Kupang memiliki 1 orang Doktor, 24 orang Magister, 13 orang Sarjana S1/D4, 4 orang Diploma III, 1 orang Diploma II, dan 9 orang SUPM/SMK/SLTA

Berbagai kegiatan Politeknik KP Kupang dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada masyarakat dan Penelitian.

Kegiatan ini sebelum dilaksanakan diawali dengan survey identifikasi desa mitra dengan potensi kelautan dan perikanan atau inventarisasi tentang desa-desa yang membutuhkan bimbingan dan pendampingan, sehingga pengembangan usaha kelautan dan perikanan di desa mitra dapat meningkatkan produksi dan pendapatan dengan sentuhan inovasi teknologi bidang kelautan dan perikanan.

2. Penyelenggaraan pelatihan bidang kelautan dan perikanan.

Untuk memenuhi aspirasi masyarakat, maka Politeknik KP Kupang telah menyelenggarakan berbagai pelatihan, antara lain : Pelatihan Budidaya rumput laut, budidaya ikan/udang, pengolahan ikan menjadi produk olahan yang mempunyai nilai tambah kepada masyarakat disekitar kampus Bolok, masyarakat Desa Tesabela dan Desa Tablolong.

1.2. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

1. Belum terbangun pemanfaatan hasil SDM yang dihasilkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang oleh kegiatan Teknis di KKP;
2. Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;
3. Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang masih kekurangan sumberdaya manusia, terutama jumlah tenaga dan peningkatan kompetensi Dosen, tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Pustakawan dan analis keuangan.
4. Sarpras pendidikan KP belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan praktek para taruna yang berbasis teaching factory.
5. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

D. LINGKUNNGAN STRATEGIS

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang memiliki tugas dalam menyelenggarakan pendidikan KP Sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 26 Tahun 2016 adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, untuk peningkatan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan (KP) serta sinergi dengan pemerintah daerah dalam pemberdayaan anak pelaku utama dan pelaku usaha KP. Dalam menjalankan tugas tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menyusun rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi capaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Secara teoritis, lingkungan strategis ini dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2020-2024. Faktor strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*), baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*), sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang yaitu:

1. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global

Tuntutan era globalisasi Dunia menjadi sangat terbuka, sehingga perlu diamati dengan seksama bahwa setiap perubahan yang terjadi memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan nasional, termasuk yang terjadi di sektor kelautan dan perikanan. Era Globalisasi mengharuskan dunia pendidikan kelautan dan perikanan membuka diri terhadap mitra lain sehingga kerja sama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah dan Lembaga Profesi lainnya dalam berbagai hal menjadi sesuatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam riset dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor kelautan dan perikanan diantaranya;

- a. Adanya persyaratan kompetensi untuk memastikan tenaga kerja memiliki kemampuan sehingga mampu bersaing sesuai *guidelines for development of Regional Model Competency Standards (RMCS) ILO*;
- b. Adanya pemenuhan persyaratan tentang kapasitas kelembagaan dan SDM bidang penangkapan ikan yang mengatur standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga awak kapal sesuai dengan konvensi yang dikeluarkan oleh IMO (*STCW-F 1995*);
- c. Perkembangan era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri serta menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik;
- d. Kompetensi pada bidang teknologi informasi yang harus dimiliki SDM Politeknik KP Kupang untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan ekonomi digital.

2. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional

Dinamika perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia, diantaranya;

- a. Implementasi kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional (APEC, MEA, dan WTO) maupun antar negara yang bersifat bilateral, membutuhkan penyiapan SDM yang unggul;
- b. Penetapan standar kompetensi tenaga kerja sesuai dengan *ASEAN Guiding Principles for Quality Assurance and Recognition of Competency Certification System*;
- c. Pertumbuhan penduduk sebagai modal SDM dan potensi meningkatkan konsumsi ikan;
- d. Isu lingkungan (sampah plastik di laut, karbon biru dan kesehatan laut) serta pengelolaan perikanan (IUUF) dalam wilayah regional membutuhkan SDM yang respon terhadap kondisi lingkungan.

3. Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Nasional

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat nasional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Konektivitas antar Pulau; (b) Sumber Daya KP; dan (c) Tingkat Pendidikan yang masih rendah, dengan uraian tiap aspek sebagai berikut:

a. Konektivitas antar pulau

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan diperlukan suatu kondisi yang membuat ikatan hubungan atau konektivitas antar pulau yang baik dan Kondisi geografis ini memerlukan suatu upaya untuk menjaga dan menyatukan wilayah nusantara dari seluruh komponen masyarakat untuk menjadikannya sebagai suatu kekuatan (*strength*), namun tetap menjaga dan mengatasinya sebagai suatu kelemahan (*weakness*), khususnya melalui pembangunan kelautan dan perikanan.

b. Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Indonesia memiliki Potensi sumber daya KP yang melimpah dimanfaatkan secara optimal karena 90% pemanfaat didominasi skala kecil baik di laut maupun perairan umum daratan;

c. Tingkat Pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah.

Tingkat pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah. Gerakan ekonomi kerakyatan yang menghasilkan produk perikanan primer yang memiliki nilai tambah rendah masih mendominasi struktur perekonomian sektor KP.

Pengembangan teknologi kelautan yang mencakup eksplorasi, eksploitasi, konservasi

dan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut serta adaptasi perubahan iklim.

- d. Peningkatan investasi, ekspor dan industrialisasi perikanan.

Perbaikan standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan.

- e. Daya Saing SDM, inovasi teknologi dan riset.

Mendukung pengembangan peningkatan kapasitas SDM, dilakukan melalui pengembangan *networking*, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antar pusat-daerah, lintas sektor, dan kerjasama internasional dilakukan untuk mengidentifikasi dan penyelesaian permasalahan yang sangat beragam. Komunikasi dan saling memberdayakan antar anggota jaringan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan sarana/prasarana.

Pengembangan energi terbarukan sebagai bagian untuk mencapai sasaran kebijakan Energi Nasional tahun 2025 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006) yaitu peran energi baru dan terbarukan lainnya, termasuk biomasa menjadi lebih dari 5%. Pemanfaatan mikro alga, rumput laut, arus dan ombak laut untuk energi terbarukan menjadi tantangan riset kelautan dan perikanan ke depan. Pengembangan Teknologi penghasil energi alternatif dan bioenergi untuk industri kelautan dan perikanan yang diperlukan untuk efisiensi usaha.

- f. Kesejahteraan masyarakat KP.

Perbaikan standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan dan Peningkatan konsumsi ikan per kapita dan penyediaan lapangan kerja sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan, maka revitalisasi perikanan perlu diprioritaskan pada peningkatan produksi perikanan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah merupakan provinsi yang kaya akan sumberdaya laut baik di sektor perikanan tangkap, sektor budidaya rumput laut, budidaya ikan laut maupun tawar, pengolahan hasil perikanan dan pengolahan garam rakyat, serta mengkedepankan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang merupakan konsep pemikiran baru saat ini yang mengutamakan pengelolaan sumberdaya secara bijaksana dan bertanggungjawab untuk memperoleh manfaat untuk generasi sekarang dan juga yang akan datang.

Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai salah satu provinsi kepulauan memiliki sumberdaya

perikanan yang cukup besar sehingga dalam kebijakan pembangunan ekonomi nasional untuk percepatan ekonomi, NTT termasuk dalam wilayah koridor ekonomi V yang meliputi Bali, NTB, dan NTT yang focus pada peternakan, perikanan dan pariwisata yang merupakan sektor unggulan,

Dalam menjawab isu-isu yang berkembang sesuai arah kebijakan yang secara strategi di Provinsi NTT Politeknik KP Kupang melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis perikanan secara nyata dapat berkontribusi dengan :

1. Menyiapkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan, yang didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
2. Meningkatkan SDM tenaga pendidik yang berkompeten di berbagai bidang ilmu kelautan dan perikanan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI

Visi BRSDM mengacu pada Visi KKP adalah “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Visi Pusdik mengacu pada Visi BRSDM adalah “Mewujudkan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Visi Poltek KP Kupang mengacu pada Visi Pusdik adalah : **“Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan”**

B. MISI

Misi Poltek KP Kupang yang disusun mengacu pada misi Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan teaching factory dan praktek kewirausahaan.
2. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penelitian terapan dan menyebarluaskan hasilnya serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
3. Membentuk dan membina karakter Taruna dengan sikap disiplin, jujur, bekerja keras dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas SDM unggul yang bertaqwa, mandiri dan berjiwa wirausaha, yang akan berperan dalam peningkatan pembangunan kelautan dan perikanan
4. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk alumni baik di dalam negeri dan luar negeri terkait dengan pengembangan usaha kelautan dan perikanan.
5. Peningkatan jaminan mutu pendidikan dan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

C. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusat Pendidikan KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan SDM kelautan dan perikanan 2020 – 2024 adalah:

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan untuk mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*).
3. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (*center of excellence*).
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM secara efektif dan efisien.
5. Mewujudkan ASN yang profesional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani melalui peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP.
6. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan Politeknik KP Kupang dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP

D. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Kupang dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
3. SS3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
4. SS4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
5. SS5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan sasaran strategis Pusdik KP dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik KP Kupang pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah " Kapasitas

kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP”, dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan Politeknik KP Kupang yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase lulusan Politeknik KP Kupang yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5% pada tahun 2020 menjadi 19% pada tahun 2024.
3. Lulusan satuan Politeknik KP Kupang yang bersertifikat kompetensi 71 orang pada tahun 2020 menjadi 135 orang pada tahun 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Kupang 234 orang pada tahun 2020 menjadi 478 orang pada tahun 2024.
5. Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Kupang 1 unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
6. Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Kupang yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti 1 Dokumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang 50% pada tahun 2020 menjadi 75% tahun 2024.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya 5 Orang pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
9. Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Kupang 1 Paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Kupang sebesar 80 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik KP Kupang melalui Sasaran strategis ke dua (SS-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja” :

1. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Kupang (Indeks) dengan target tahun 2020 sebesar 72 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dari 82% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Kupang dengan target Baik (Nilai) (88) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
4. Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Politeknik KP Kupang sebesar 1 % setiap tahunnya dari 2020 sampai dengan tahun 2024.
5. Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Kupang (Nilai) 85 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIK KP

1. Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 45 tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017 dan Nomor 79 tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018 menyebutkan bahwa pendidikan menjadi salah satu program prioritas nasional. Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
2. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
3. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
4. pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
5. Penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
6. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi;
7. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
8. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
9. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
10. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
11. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Pada tahun 2019, salah satu pembangunan pendidikan diprioritaskan pada Program Prioritas Pendidikan Vokasi. Peningkatan kualitas pendidikan vokasi untuk mendorong peningkatan kebhakerjaan difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat mendekatkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri/swasta dan pengembangan prioritas nasional.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, terdapat 5 (lima) Kegiatan Prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2018, yaitu: (1) Penguatan Kemitraan dengan Dunia Usaha/Industri; (2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi; (3) Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan dan Kecakapan Kerja; (4) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi yang Berkualitas, dan (5) Peningkatan Kualitas Pendidik Vokasi.

2. Kebijakan Pokok:

Kebijakan Pusdik KP tahun 2020-2024 ditetapkan dengan mengaju pada arah kebijakan program prioritas nasional dan BRSDM yang memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yaitu: pembangunan manusia dan masyarakat melalui pendidikan, pembangunan sektor unggulan dengan prioritas kedaulatan pangan, dan pemerataan pembangunan manusia dan masyarakat melalui pendidikan.

Untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut di atas, dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan transformasi kegiatan melalui inovasi secara berkelanjutan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat KP, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Meningkatkan kemandirian dan kewirausahaan UPT dengan membangun kemitraan/kerjasama; (b). Melakukan optimasi kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan DU/DI; (c). Melakukan strategi komunikasi yang komperhensif sehingga hasil kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan dapat diketahui publik.
2. Meningkatkan sinergitas lingkup BRSDM untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Meningkatkan dukungan IPTEK bagi peningkatan daya saing produk dan produktivitas melalui inovasi, penguasaan penelitian dan penerapan Iptek yang disinergikan dengan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; (b). Meningkatkan peran riset sebagai penyedia teknologi inovatif untuk mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi serta menjadi bahan penyusunan modul kurikulum sehingga sejalan kemajuan teknologi, dan pemanfaatan sarpras riset dan peneliti dalam meningkatkan kapasitas peserta didik; (c). Meningkatkan peran dalam penyusunan bersama metode dan kurikulum pelatihan berdasarkan SKKNI, pemanfaatan lulusan pendidikan vokasi, dan proses akreditasi/lisensi LSP-1 pada Satuan Pendidikan KP. (d) Meningkatkan peran riset sosial ekonomi dalam pembentukan dan penguatan kelembagaan yang dapat memfasilitasi proses alih teknologi pada masyarakat KP, advokasi kebijakan melalui sosialisasi, diseminasi dan mediasi, serta pengembangan bisnis.
3. Sinergitas Lintas Eselon I KKP dalam mendukung pencapaian target output dan outcome KKP melalui beberapa program BRSDM, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Penyediaan SDM kompeten dari lulusan sekolah vokasi; (b). Peningkatan kapasitas aparatur KKP melalui beasiswa tugas belajar dan Diklat.
4. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi SDM kelautan dan perikanan dan perluasan akses pendidikan, dengan

langkah operasional adalah: (a). Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan; (b). Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* dibidang kelautan dan perikanan; (c). Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik; (d). Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;

5. Mewujudkan terselenggaranya tata kelola dan kerja sama dalam pengembangan SDM kelautan dan perikanan yang efektif dan efisien, dengan langkah operasional adalah: (a). Penyelenggaraan dukungan administrasi dan teknis pengembangan SDM KP melalui pencapaian indikator kinerja anggaran dan manajerial; (b). Penyelenggaraan kerjasama pengembangan SDM kelautan dan perikanan dengan instansi/lembaga dalam dan luar negeri.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK KP KUPANG

1. Arah Kebijakan Politeknik KP Kupang

Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Teknologi dengan mengembangkan SDM yang handal serta pemanfaatan pengetahuan dan teknologi IPTEK bidang perikanan guna mengelola potensi lokal untuk mewujudkan kawasan perbatasan Negara yang berdaya saing perekonomian masyarakat didaerah pesisir dalam rangka peningkatan masyarakat yang sejahtera secara kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor sektor strategi ekonomidomestik.

Dengan melakukan kerjasama dengan kelembagaan lain baik swasta maupun negeri sebagai mitra kerja dalam baik dunia industry maupun lembaga penyelengraan ketrampilan profesi, melalui kesepakatan yang disepakati bersama dalam pemanfaatan SDM Politeknik KP Kupang maupun peningkatan SDM perikanan yang berkompeten dan profesional.

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilakukan adalah percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender di semua bidang pembangunan di tingkat pusat, dan daerah, yang mencakup: (a) Penguatan 7 prasyarat PUG: komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, data terpilah, alat analisis, partisipasi masyarakat. (b) Penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG); (c) Penyiapan roadmap PUG; (d) Pengembangan model pelaksanaan PUG terintegrasi antar unit eselon I di KKP dan antar pusat-daerah; (g) Pembuatan profil

gender; (h) Monitoring dan evaluasi serta pengawasan Pengarusutamaan Gender (PUG) KKP.

Pengarusutamaan dalam Renstra 2020-2024 KKP mengacu pada Dokumen RPJMN 2020-2024 yang telah menetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pembangunan inovatif adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat mainstreaming ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan memastikan pelaksanaannya secara inklusif. Selain mempercepat pencapaian target-target dari fokus pembangunan, pengarusutamaan ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan

2. Strategi Politeknik KP Kupang

Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan secara umum bertujuan menyediakan tenaga terdidik baru yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan sesuai standar kebutuhan dan prioritas nasional untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan dan program nasional. Untuk optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, strategi yang dilakukan Politeknik KP Kupang antara lain sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan kelautan dan perikanan dengan pendekatan TEFA;
- b. Melakukan pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan aparatur;
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan;
- d. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan;
- e. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi dan Kelembagaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
- f. Pelaksanaan forum pendidikan kelautan dan perikanan;
- g. Pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan;
- h. Penguatan satuan pendidikan sebagai penjurur (Center of Excellence);
- i. Pengembangan bidang kemaritiman dan penguatan bidang perikanan di satuan pendidikan lingkungan KKP;
- j. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan vokasi KP.

- k. Penambahan jumlah program studi dalam rangka apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik
- l. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan Ankapin/Atkapin apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik

C. KERANGKA REGULASI

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Kerangka regulasi sebagai bagian dari Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang diadopsi oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang didasarkan pada : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang;

E. KERANGKA KELEMBAGAAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang berdasarkan tugas dan fungsinya mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menyelenggarakan fungsi:

- a Penyusunan rencana dan program pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang;
- b Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- c Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d Pelaksanaan pengawasan internal;
- e Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f Pelaksanaan pembinaan karakter;
- g Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, tefa, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- i Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan; dan
- j Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

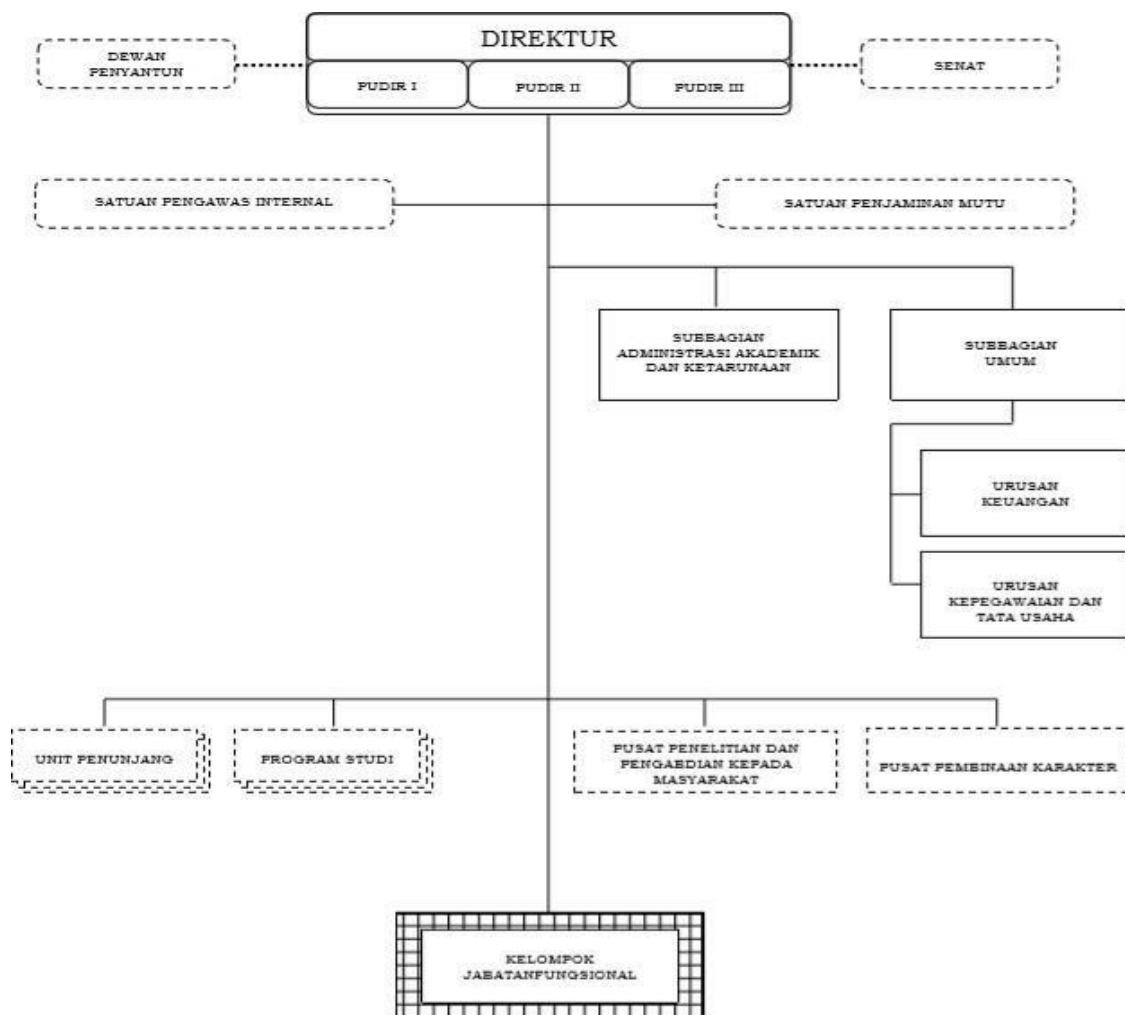
Struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang terdiri atas:

1. Direktur dan Pembantu Direktur;
2. Dewan Penyantun;
3. Senat;
4. Satuan Penjaminan Mutu;
5. Satuan Pengawas Internal;
6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
7. Subbagian Umum;

8. Urusan Keuangan;
9. Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha;
10. Program Studi;
11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
12. Pusat Pembinaan Karakter;
13. Unit Penunjang; dan
14. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kedudukan dan hubungan kerja antar setiap unit kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, tercantum pada Bagan Struktur Organisasi berikut ini.

Susunan Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020



Gambar Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KETERANGAN PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

1. TARGET KINERJA POLITEKNIK KP KUPANG

Indikator kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Kupang disusun berdasarkan pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP. Indikator Kinerja Politeknik KP Kupang tahun 2024–2024 secara detail ditampilkan dalam Tabel berikut ini:

Tabel Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Politeknik KP Kupang Tahun 2020–2024.

No	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Politeknik KP Kupang yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan Politeknik KP Kupang yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Lulusan Politeknik KP Kupang bersertifikat kompetensi (Orang)	70	57	97	161	142
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan	316	425	507	507	507

			perikanan yang kompoten di Politeknik KP Kupang (Orang)					
		5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Kupang (Unit)	1	1	1	1	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Kupang yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1	1	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Kupang (%)	50	55	60	65	75
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Kupang yang meningkat kompetensinya (Orang)	5	5	5	5	5

		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Kupang (Paket)	1	1	1	1	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Kupang (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Kupang	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Kupang (Indeks)	72	72	72	72	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Kupang pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		13	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Kupang (Nilai)	88	88	88	88	88
		14	Batas tertinggi persentase nilai	1	1	1	1	1

			temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Kupang dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Kupang TA 2019					
		15	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Kupang (Nilai)	85	85	85	85	85

B. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2020-2024, berasal dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP), melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Renstra yang mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2020-2024 dan PNPB Tahun 2020-2024.

Porsi Anggaran tersebut akan didistribusikan setiap tahunnya untuk membiayai Program Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2020-2024, sebagaimana tercantum pada lampiran.

BAB V

PENUTUP

Politeknik KP Kupang memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Hal tersebut untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang sedang dilaksanakan yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan produksi, pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Pembangunan KP akan berjalan dengan lancar jika dilaksanakan oleh tenaga yang professional dan kompeten di bidangnya.

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang secara berjenjang merupakan penjabaran Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024 menjabarkan tugas dan fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rencana Strategis ini disusun untuk memetakan dan menjawab berbagai persoalan dan tantangan serta dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2020 - 2024. Namun demikian, mengingat dinamisnya perubahan serta adanya tuntutan pengembangan organisasi dan masyarakat, sangat mungkin ada hal-hal yang belum terakomodasi. Untuk mengatasinya, review terhadap Renstra sebagai upaya penyempurnaan format kebijakan dan dukungan kegiatan sangat dimungkinkan, agar pelaksanaan Program Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan selama Tahun 2020-2024 dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

DIREKTUR
POLITEKNIK KP KUPANG



Drs. Widagdo, A.Pi, M.Si.
NIP. 19770205 200003 1 004